

## DAFTAR PUSTAKA

### **A. Buku-Buku**

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- La Ode Syaiful Islamy, H. (2018). Collaborative governance konsep dan aplikasi. Deepublish.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach). Deepublish.

### **B. Jurnal, Skripsi, Tesis**

- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Tata kelola kolaboratif dalam teori dan praktik. *Jurnal Penelitian dan Teori Administrasi Publik*, 18 (4), 543-571.
- AMIRULLAH, A. (2023). Tata Kelola Kolaboratif Dalam Mewujudkan Kemandirian Masyarakat Di Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (Disertasi Doktor, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa STPMD"APMD").
- Endah, K. (2019). Mewujudkan kemandirian desa melalui pengelolaan badan usaha milik desa. Moderat: *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 25-33.
- Ermaya, B. S. (2015). Kemandirian desa dalam mewujudkan pembangunan kawasan pedesaan. *LITIGASI*, 16(2).
- Fanani, AF, & Ibrahim, S. (2018). TATA KELOLA KOLABORATIF DALAM KEMANDIRIAN DESA: Studi pada Implementasi Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa di Kabupaten Sidoarjo. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 3 (2), 1-18.
- Garvera, RR, Arifin, FS, & Fazrilah, AN (2021). TATA KELOLA KOLABORATIF DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN DESA (Studi di Desa Bojongmengger, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis). Dinamika: *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8 (3), 502-513.
- Kirana, CAD, & Artisa, RA (2020). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Collaborative Governance di Kota Batu. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 6 (1), 68-84.
- Kumalasari, I. (2017). Collaborative governance dalam penanganan kasus gangguan jiwa di Desa Paringan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Penelitian Kebijakan dan Administrasi Publik*, 2 (5), 469-476.
- Mukus, P., Amaliatulwalidain, A., & Kariem, MZA (2023). Strategi Collaborative Governance Pemerintah Desa Tulung Selapan Timur dalam Pengelolaan

- Sampah di Kecamatan Tulung Selapan Tahun 2022. Jurnal: Sosial dan Pemerintahan, 4 (2), 116-123.
- NURADHAWATI, R. (2015). KEPEMIMPINAN SITUASIONAL KEPALA DESA DI DESA BAREGBEGDAN DESA SUKAMULYA KECAMATAN BAREGBEG KABUPATEN CIAMIS.
- Permatasari, A. (2023). Tata Kelola Kolaboratif BUMD Desa Margaasih Kabupaten Bandung. *REFORMASI*, 13 (1), 25-33.
- Riskasari, N. (2018). Kolaborasi aktor pembangunan dalam mewujudkan desa mandiri di Desa Bongki Lengkese, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai. Makasar: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik, 8.
- Saleh, C. (2020). Konsep, Pengertian, dan Tujuan Kolaborasi. *Pustaka Universitas Terbuka*, 1.
- Sidik, F. (2015). Menggali potensi lokal mewujudkan kemandirian desa. JKAP (Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik), 19(2), 115-131.
- Sinaga, R. M. (2021). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Transportasi Umum Di Kota Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Tasruddin, R. (2018). Proses Kolaborasi Antar Pemerintah, Swasta, Dan Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah.
- Zakaria, W. A. (2017). Membangun Kemandirian Desa. Anugrah Utama Raharja.
- Ulfida, I., & Samah, E. (2021). Membangun Desa Mandiri Melalui Optimalisasi Penggunaan Dana Desa. *Journal Liaison Academia and Society*, 1(1), 19-22.
- C. Peraturan Perundang-undangan**
- Peraturan Bupati Ciamis Nomor 80 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014. Tentang Desa